

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu sumber protein hewani bagi tubuh yang banyak dipelihara di Indonesia. Berdasarkan hasil produksinya kambing di bedakan menjadi 4 kelompok yaitu tipe kambing pedaging, tipe kambing perah, tipe kambing bulu, dan tipe kambing dwiguna. Tipe kambing pedaging dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya, tipe kambing perah dipelihara untuk dimanfaatkan susunya, tipe kambing bulu dipelihara untuk dimanfaatkan bulunya, sedangkan tipe kambing dwiguna dipelihara untuk dimanfaatkan daging dan susunya.

Produksi susu yang sangat berlimpah melebihi kebutuhan anaknya dan dalam jangka waktu yang cukup lama membuat tipe kambing perah sangat menguntungkan untuk dijadikan usaha. Hasil analisis laboratorium (Arif, R.W. dkk. 2018) susu kambing memiliki mutu gizi yang cukup tinggi dengan kandungan protein sebesar 4,36% yang lebih tinggi 0,96% dari pada susu sapi. Selain itu, susu kambing termasuk dalam kategori rendah lemak dengan kandungan lemak sebesar 2,50%. Ukuran molekul susu kambing yang kecil dan homogen membuat susu kambing mudah dicerna. Susu kambing yang memiliki kandungan gizi dan manfaat lebih unggul dibandingkan dengan susu sapi membuat usaha kambing perah mempunyai peluang lebih untuk dikembangkan.

Kunci keberhasilan usaha kambing perah dipengaruhi oleh pemahaman peternak dalam pemeliharaannya. Ada banyak tahapan-tahapan pemeliharaan kambing perah mulai dari cembe hingga produksi salah satunya adalah pemeliharaan kambing perah periode laktasi. Oleh karena itu diperlukan tata laksana pemeliharaan kambing perah periode laktasi.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan serta pengalaman kerja untuk mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi pemerintah.

2. Membandingkan teori yang diperoleh dengan kegiatan praktik di lapang.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang terdapat dilapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
4. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh di tempat praktik kerja lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan keterampilan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Makanan Hijauan Ternak Malang.
3. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang tata laksana pemeliharaan kambing perah periode laktasi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu melaksanakan semua kegiatan dengan baik sesuai bidang di UPT Pembibitan Ternak dan Makanan Hijauan Ternak Malang.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tata laksana pemeliharaan kambing perah periode laktasi.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik kerja lapang dilaksanakan dari tanggal 1 September sampai 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang ini menggunakan beberapa metode sehingga memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Orientasi atau Pengenalan

Metode orientasi atau pengenalan dilakukan sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui semua rangkaian kegiatan yang dilakukan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Kegiatan ini meliputi pengarahan serta pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL).

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi merupakan metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung serta mencari dan mencatat tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang ada dilapangan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan kegiatan praktik kerja lapang.

3. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan keikutsertaan mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang sesuai dengan *Standard*

Operating Procedure (SOP) sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman serta wawasan kerja secara langsung.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data maupun informasi dengan cara mendokumentasikan berbagai kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

5. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dan diskusi dengan responden yang ada di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang baik pembimbing lapang maupun semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.

6. Metode *Recording* (Pencatatan)

Metode *recording* (Pencatatan) merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data harian yang didapatkan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

7. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan kegiatan mencari sumber informasi atau referensi pendukung yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang sebagai acuan penulisan laporan.